



RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS BONDOWOSO
TAHUN 2017



UNIVERSITAS BONDOWOSO

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Diponegoro No. 247 Bondowoso ☎ (0332) 427022

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS BONDOWOSO
Nomor : 019/Q/FAI.UNIBO/XI/2017

T E N T A N G
PENETAPAN VISI, MISI, TUJUAN, RENCANA STRATEGIS RENCANA OPERASIONAL
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS BONDOWOSO
TAHUN 2017-2022

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

- Menimbang : a. Bahwa dengan adanya perkembangan kelembagaan dan sistem akademik serta kelembagaan, maka perlu penyusunan Visi, Misi, Tujuan, serta Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso;
- b. Bahwa guna kelancaran operasional dan proses pengembangan fakultas kedepan.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Universitas Bondowoso;

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : PUTUSAN DEKAN TENTANG VISI, MISI, TUJUAN, PENETAPAN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS BONDOWOSO TAHUN 2017-2022
- Pertama : Visi, Misi, Tujuan, Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso disusun dengan berpedoman pada Statuta, Visi, Misi, Tujuan Serta mengacu kepada Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas dan dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Universitas Tahun 2017-2022.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bondowoso
Pada tanggal : 3 November 2017

Dekan,

Samsul Arifin, S.Pd.I., MHI
NIDN. 0703047903

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bondowoso;
2. Arsip.

DAFTAR ISI

Sambutan Dekan

Daftar Isi

PENDAHULUAN	4
Latar belakang.....	4
Visi.....	6
Misi	7
Tujuan	7
Metode Penyusunan	8
ANALISIS SWOT.....	8
PERUMUSAN STRATEGI	17
PENUTUP	24

PENDAHULUAN

Eksistensi Rencana strategis dalam sebuah organisasi adalah sebuah keniscayaan. Oleh sebab itu, Fakultas agama islam yang merupakan bagian dari struktur universitas bondowoso juga harus memilikinya sebagai acuan dalam pengelolaan otganisasi. Fakultas Agama Islam berdiri pada tahun 2008 memiliki dua prodi. Pertama, Akhwalus Syakhsiyah (Hukum Keluarga). Kedua, Kependidikan Islam. Rencana strategis Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso merupakan penyesuaian dengan Rencana Strategis Universitas Bondowoso, Statuta Yayasan Gotong Royong dan peraturan tentang pendidikan tinggi

A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2008, Fakultas Agama Islam telah resmi mendapat surat keputusan pendirian dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dengan Nomor SK pendirian DJ.I/303/2008, Fakultas ini memiliki dua prodi, pertama Akhwalus Syakhsiyah. Kedua Kependidikan Islam. Dalam perjalanannya, fakultas mengalami pasang surut, bahkan pada titik paling rendah di tahun 2015.

Namun demikian, di tengah-tengah konflik yang berkepanjangan terdapat progres (bila tidak dikatakan keberhasilan) yang patut dikembangkan lagi, salah satunya stabilitas perkuliahan dan jenjang karir dosen, mengingat Kebutuhan sarjana S1 yang mempunyai spesifikasi Kependidikan Islam masih tinggi, hal ini berdasarkan kenyataan bahwa kebanyakan pengajar madrasah-madrasah yang ada di desa-desa kabupaten Bondowoso adalah lulusan madrasah setempat. Prinsip madrasah-madrasah tersebut adalah “yang penting berjalan”. Prinsip “yang penting berjalan” ini menjadi kondisi real pengelolaan sekolah-sekolah yang ada di desa-desa di kabupaten Bondowoso.

Walaupun menurut manajemen pendidikan, prinsip tersebut tidak benar, kondisi dan situasi yang berjalan demikian adanya.

Sebetulnya, adanya prinsip “yang penting berjalan” itu didasari oleh sebuah niat dari para pengelola itu untuk mengentaskan kebodohan yang ada di masyarakat pedesaan. Karena prinsip orang-orang yang mendirikan madrasah itu adalah pesan-pesan yang dibawa dari pesantren mereka masing-masing untuk selalu berjuang di bidang pendidikan. Perlu diketahui, madrasah-madrasah swasta yang ada rata-rata dikelola oleh alumni pesantren. Rata-rata alumni itu hanya menyelesaikan pendidikannya sampai tingkat madrasah. Namun kepercayaan yang luar biasa dari masyarakat, memberikan kepercayaan penuh kepada mereka. Lalu mereka ditokohkan. Banyak penduduk yang mempercayakan putra-putrinya kepada mereka. Sehingga mereka dengan sarana dan prasarana ala kadarnya mendirikan sekolah-sekolah yang melengkapi pendidikan non-klasikal mereka.

Di pihak lain, pemerintah ingin mengentaskan kebodohan dan meningkatkan pendidikan agar mampu berdaya saing global. Dengan kata lain, bagaimana masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang melek huruf. Hal ini ditunjukkan oleh komitmen pemerintah terhadap anggaran pendidikan. Peningkatan pendidikan ini kemudian digenjut oleh pemerintah dari dua sisi. Pertama sisi sekolah. Dari sisi ini, pemerintah memberikan berbagai macam sarana dan prasarana. Kedua sisi pengajar. Dari sisi ini, pemerintah terus-menerus meningkatkan kualitas guru dengan berbagai macam pelatihan dan sertifikasi. Pemerintah juga mulai mensyaratkan bahwa yang mengajar S1 harus lulusan S2. Yang mengajar SD di bawah S1 harus S1.

Syarat S1 dari pemerintah bagi pengajar sekolah-sekolah tingkat SMU ke bawah membuat kebutuhan lulusan S1 ini sangat tinggi. Banyak mahasiswa perguruan tinggi umum mayoritas memilih S1 jurusan Fakultas Keguruan. Dimana-mana, jurusan keguruan ini membludak peminatnya. Karena peluang yang diberikan pemerintah cukup longgar di jurusan itu dengan banyaknya pengangkatan guru negri. Apalagi setiap pemelihan kepala daerah, para calon selalu berjanji untuk memberikan lapangan pekerjaan dengan

mengangkat pegawai negeri sebanyak-banyaknya. Dalam benak mahasiswa, yang namanya pegawai negeri itu adalah guru. Otomatis pilihan utama mereka adalah jurusan-jurusan yang memang khusus mencetak guru.

Tak terkecuali dalam hal ini. Imejnya, mereka setelah lulus akan mudah mencari kerja. Kemudahan mencari kerja ini yang menjadi latar belakang jurusan Akhwalus Syakhsiyah dan Kependidikan Islam masih banyak diminati oleh masyarakat Bondowoso. Lebih-lebih, Kependidikan Islam memberikan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Karena lulusan S1 Kependidikan Islam lebih luas cakupannya. Kependidikan Islam tidak hanya mendidik lulusannya menjadi pengajar. Kependidikan Islam mendidik lulusannya agar menjadi manusia-manusia yang selalu siap untuk berkecimpung di dalam pendidikan, baik itu menjadi pengelola, manajer pendidikan, maupun tenaga-tenaga konseling pendidikan. Dengan pengertian lain, cakupan Kependidikan Islam lebih luas.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu rencana strategis dalam mencapai tujuan Fakultas Agama Islam, yaitu Menjadi Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi Universitas Bondowoso yang menghasilkan sumber daya manusia profesional, bermartabat, berelegi dan unggul dalam kualitas serta menjadi pilihan pertama masyarakat. Dengan status “universitas” memiliki merk tersendiri daripada Sekolah Tinggi maupun Institut, ibarat di dalam perusahaan, nama universitas menjadi kredit poin tersendiri. Dengan Rencana strategis Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso merupakan penyesuaian dengan Rencana Strategis Universitas Bondowoso membuat fakultas ini mampu bersaing di masa yang akan datang

B. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Menjadi Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi Universitas Bondowoso yang menghasilkan sumber daya manusia profesional Yang Berwawasan Kebangsaan sampai dengan tahun 2025.

2. Misi

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran sesuai dengan Kurikulum KKNI;
- b. Melaksanakan Penelitian sesuai dengan Pedoman Ristekdikti;
- c. Melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat yang Kreatif, Inovatif, dan Kearifan Lokal;
- d. Melibatkan Civitas Akademik pada Kegiatan Kampus;
- e. Mengembangkan Kegiatan intra dan ekstra sesuai budaya akademis yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945;

3. Tujuan

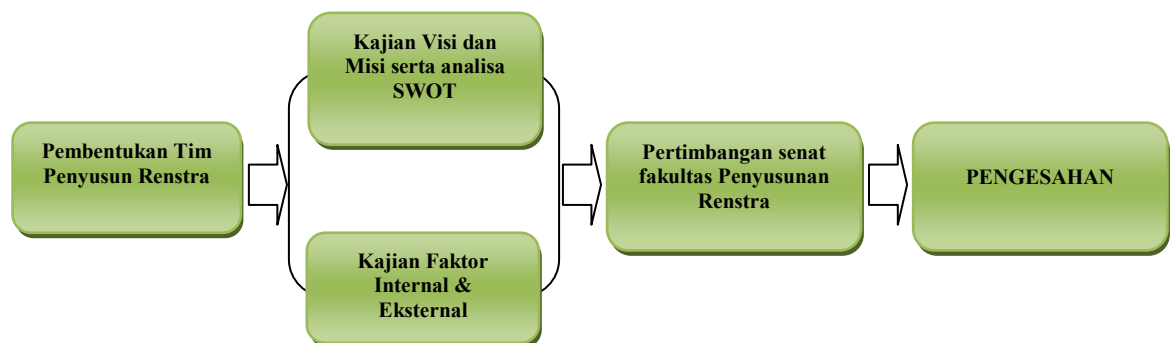
- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang Hukum keluarga dan Kependidikan Islam yang memiliki integritas moral yang tinggi
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan IPTEKS bidang Hukum keluarga dan Kependidikan Islam, menunjang pengembangan materi pembelajaran, dan publikasi ilmiah
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Hukum keluarga dan Kependidikan Islam serta penerapan hasil-hasil penelitian bidang Hukum keluarga dan Kependidikan Islam dan bidang terkait lainnya, dan dakwah
- d. Menyediakan Sistem Tata Kelola Yang Baik (*Good Governance*) Di Fakultas Agama Islam
- e. Meningkatkan prestasi dan potensi mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, dan pendidikan karakter dan kerohanian yang islami

C. Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan kedalam tujuan, sasaran tahunan,

kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi.

Selengkapnya penyusunan rencana strategi Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso tahun 2017 s.d. 2022, dapat dicermati bagan di bawah ini.



Mengacu pada bagan di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut. Pertama, pembentukan tim penyusun Renstra Fakultas Agama Islam serta pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing. Kedua, menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Ketiga, melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal. Empat, meminta pertimbangan senat fakultas. Keliam, merumuskan dan menetapkan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Fakultas Agama Islam yang dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2017/2022.

ANALISA SWOT

Dalam perencanaan strategis yang Fakultas Agama Islam lakukan yaitu dengan mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Keempat faktor itulah yang membentuk renstra ini. Fakultas akan memaparkan garis besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek.

A. Deskripsi SWOT komponen visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Agama Islam

Berdasarkan uraian di atas, deskripsi SWOT komponen visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan
 - a. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Agama Islam berlandaskan dan dilaksanakan secara konsisten serta relevan dengan Visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Bondowoso.
 - b. Visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Agama Islam dirumuskan secara jelas, spesifik dan realistis.
2. Kelemahan

Adanya visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Agama Islam masih belum dipahami secara optimal sebagai acuan dalam gerak langkah pelaksanaan tugas sehari-hari oleh civitas akademika.

3. Peluang

Visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan menjadi perhatian dan pertimbangan serta penilaian bagi calon atau orang tua mahasiswa dan *stakeholder* eksternal.

4. Ancaman

Tuntutan calon atau orang tua mahasiswa dan *stakeholder* eksternal terhadap rumusan Visi, misi, tujuan dan sasaran yang relevan dengan konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Deskripsi SWOT Komponen Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

1. Kekuatan

- a. Adanya aturan main atau sistem berupa pedoman dan peraturan yang jelas dan relevan untuk pengelolaan dan pengembangan Fakultas Agama Islam.
- b. Sistem dan pelaksanaan tata pamong program studi terlaksana dengan memperhatikan nilai-nilai kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
- c. Praktek kepemimpinan yang demokratis, sudah ada jaminan mutu dan komitmen dari pengelola untuk terus menerus melakukan evaluasi, pengkajian dan pengembangan.
- d. Adanya kerjasama dan komitmen, harmoni, dan kebersamaan untuk meningkatkan mutu Fakultas Agama Islam dan membesarkan Universitas Bondowoso.

2. Kelemahan

- a. Masih belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang telah dimiliki untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Kurangnya tradisi rihlah ilmiah dan aktivitas ilmiah. Harmoni dan kebersamaan itu penting, tetapi jika tidak diimbangi dengan kegiatan keilmuan bisa menyebabkan dinamika statis, bahkan meredup.

3. Peluang

- a. Komitmen yayasan dan pimpinan untuk ikut andil dan berkolaborasi secara harmonis dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi kepemimpinan Fakultas.
- b. *Sharing* dan kerjasama kemitraan yang baik dengan semua elemen, sehingga lebih menciptakan iklim yang kondusif bagi terlaksananya tata pamong program studi yang baik.

4. Ancaman

- a. Makin meningkatnya kualitas persyaratan kualifikasi untuk bekerja di sektor modern. Perubahan akan terus terjadi, perubahan tersebut akan berimplikasi munculnya tuntutan baru yang harus disikapi oleh universitas Bondowoso.
- b. Tuntutan *stakeholder* eksternal terhadap pengelolaan tata pamong dan organisasi yang sehat dan kuat.
- c. Tuntutan mahasiswa terhadap pelayanan yang cepat dan mudah.

C. Analisis SWOT Sumberdaya Manusia (SDM)

1. Kekuatan

- a. Seluruh kualifikasi dosen tetap Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso adalah bergelar S2.
- b. Tidak ada satupun dosen yang memiliki NUPTK atau Pejabat Pemerintah. Sehingga semua dosen di Fakultas Agama Islam murni berstatus Dosen.
- c. Adanya upaya motivasi dalam peningkatan kenaikan pangkat dosen dengan terus aktif melakukan kegiatan Tri darma perguruan tinggi secara terstruktur dan terorganisir.
- d. Rata-rata dosen Fakultas Agama Islam adalah tokoh masyarakat di daerah Bondowoso dan sekitarnya.
- e. Adanya upaya-upaya pengembangan sumberdaya manusia melalui kerjasama kemitraan, pengelolaan dan pengaturan kerja seperti tertuang dalam peraturan kepegawaian dan kode etik.

2. Kelemahan

- a. Lambatnya dalam memproses kepangkatan dosen, sehingga saat ini masih banyaknya dosen tetap yang belum memiliki kepangkatan. Tercatat dalam Fakultas Agama Islam hanya 3 dosen tetap berpangkat asisten ahli . 9 dosen tetap sebagai tenaga pengajar yang sedang memproses kepangkatan.
- b. Dari 13 dosen FAI, terdapat 12 dosen tetap dan 1 dosen tidak tetap. Keseluruhannya sudah ber- NIDN oleh PDDIKTI.
- c. Tidak adanya tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang pendidikan Pustakawan. Tetapi tenaga perpustakaan telah dilatih dengan beberapa pelatihan dan workshop tentang pengelolaan perpustakaan.

3. Peluang

- a. Adanya Tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif muda memiliki Etos kerja yang tinggi dengan didukung SDM yang memiliki mental dan basic keilmuan yang kompeten, sangat mudah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.
- b. Domisili dosen yang memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi cukup dekat, di Kabupaten Bondowoso,

4. Ancaman

- a. Semakin ketatnya persaingan global dengan masuknya era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Sehingga menuntut dosen untuk terus mengembangkan kuliatas keilmuan dan melanjutkan studi doktoral, agar nantinya bisa melahirkan out put dan out come yang unggul dan sesuai dengan visi misi Fakultas Agama Islam.
- b. Semakin ketatnya persyaratan untuk pengajuan NIDN dan Kepangkatan. (data pendukung tersedia untuk visitasi)
- c. Tuntutan masyarakat semakin tinggi terhadap kompetensi lulusan.

D. Analisis SWOT untuk Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik:

1. Kekuatan/ Strengths

- a. Kurikulum yang memberikan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*
- b. Kualitas dosen dan interaksi dosen-mahasiswa yang kondusif dalam PBM mampu memotivasi munculnya sikap kritis mahasiswa.
- c. Fungsi staf pengajar yang bisa dioptimalkan sebagai fasilitator untuk transfer ilmu, pendamping untuk sosialisasi nilai-nilai agama dan *sosio cultural*.

2. Kelemahan/ Weakness

- a. Beban dan batasan kurikulum nasional yang sangat kaku dan tidak boleh diubah
- b. Sistem penilaian yang masih perlu disepakati dan disempurnakan
- c. Kualitas *raw-input* masih rendah

3. Peluang/ Opportunities

- a. Keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi dan misi
- b. Sistem evaluasi akademik dan pelayanan dan sikap kritis mahasiswa memungkinkan kualifikasi dosen yang lebih memadai
- c. Keterbukaan yang dijalin antara dosen dengan mahasiswa memungkinkan untuk saling memberikan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan Fakultas Agama Islam

4. Ancaman/ Threats

- a. Persaingan dengan Fakultas Agama Islam yang sama pada Perguruan Tinggi lain yang semakin ketat, sehingga menuntut Fakultas Agama Islam untuk selalu menyesuaikan kurikulumnya dengan tuntutan zaman.
- b. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang demikian pesat menuntut Fakultas Agama Islam selalu meningkatkan kemampuan dalam penerapan teknologi pembelajaran. Bila tidak, maka Prodi akan mengalami ketertinggalan.
- c. Kesibukan dosen dalam berbagai aktivitas diluar prodi, yang mengakibatkan minimnya intensitas interaksi edukatif di luar perkuliahan.

Sumber informasi, antara lain: Statuta, Renstra, laporan tahunan, buku pedoman pengembangan kurikulum, hasil studi pelacakan, kebijakan pimpinan, kebijakan-kebijakan mengenai pembelajaran, pedoman evaluasi hasil pembelajaran, pedoman pembelajaran, hasil pengamatan, laporan tahunan, peraturan akademik yang berlaku, laporan wisuda tahunan/tengah tahunan, transkrip hasil belajar para lulusan, direktori lulusan Fakultas Agama Islam, hasil studi pelacakan, peraturan perundang-undangan yang terkait.

E. Analisis SWOT Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

1. Kekuatan

- a. Memiliki komitmen, kesamaan visi dan persepsi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian dari kalangan dosen dan mahasiswa, dengan tersedianya prasarana dan sarana, media diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Relevan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Fakultas Agama Islam yang konsinsten dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat akan senantiasa menjadi prioritas Fakultas Agama Islam.
- c. Keterlibatan dosen dan mahasiswa mendapat respon positif dari masyarakat. karena Fakultas Agama Islam Ini sinergis dengan ekspektasi masyarakat. Mengingat masyarakat Bondowoso adalah masyarakat agamis dan paternalistik. Sehingga Fakultas Agama Islam dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi berjalan dengan lancar.

2. Kelemahan

- a. Sulitnya mengakses hasil penelitian dosen pada jurnal yang terakreditasi dan berskala internasional.
- b. Minimnya karya ilmiah berupa buku yang ditulis oleh Dosen dengan standart ISBN
- c. Belum tersedia mitra kerja yang solid dalam berkelanjutan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Serta minimnya pendanaan kegiatan pengabdian ke masyarakat.

3. Peluang

- a. Dengan meningkatkan jumlah dosen muda yang berstatus dosen tetap, maka akan menambah *ghiroh* penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Pondok pesantren yang selama ini menjadi mitra kerja Fakultas Agama Islam, masih tetap konsisten dalam memberikan kontribusi berupa banyaknya Input mahasiswa yang berasal dari Pondok pesantren.

4. Ancaman

- a. Pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang harus dilaksanakan dalam perguruan tinggi. Jika tidak mendapatkan *support* dari pemerintah daerah dan masyarakat maka perguruan tidak akan maksimal dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.
- b. Solidaritas dan kerjasama menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian, untuk itu maka setidaknya Dewan Riset Daerah yang di gagas oleh Pemerintah kabupaten Bondowoso harus memberikan apresiasi yang

tinggi terhadap perguruan tinggi. Jika hal itu tidak dilaksanakan maka, akan mengurangi tingkat produktifitas dosen dalam bidang penelitian. Jika tidak ada alokasi dana dari Fakultas dan Institusi sebagai operasional kegiatan, maka penelitian dan pengabdian tidak akan terlaksana dengan baik.

TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2017-2022), tahap pengembangan (tahun 2023-2028), tahap unggulan nasional (tahun 2029-2034). Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap tahap pertumbuhan (2017-2022), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

- 1. Sasaran untuk mencapai tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang Hukum islam dan Kependidikan Islam yang memiliki integritas moral yang tinggi.** adalah: (a) akreditasi Program Studi, (b) jumlah pengajar 100% berkualifikasi magister (c) pengajar bersertifikat profesi, (d) mahasiswa penerima beasiswa, (e) tersedianya pustaka ilmiah.

Strategi untuk mencapai tujuan 1:

- 1) Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan KKNI
- 2) Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dalam bidang pengajaran
- 3) Pengembangan prasarana dan sarana pembelajaran yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan
- 4) Mewajibkan dosen untuk mengikuti tes kompetensi profesi (sertifikasi) dosen
- 5) Penambahan kuota mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber

6) Pengembangan *soft skills*

Pentahapan pencapaian sasaran strategis dari lulusan yang memiliki kemampuan akademik unggul dan profesional dibidang Hukum islam dan Pendidikan Agama Islam disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Tahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan 1

No.	Sasaran strategi	Kondisi awal	2018	2019	2020	2021	2022	Indikator	2022
1	Akreditasi PS	-	C	C	B	B	B		B
2	Pengembangan Kurikulum	Semester 2018/2019 (saat ini masih dalam memahami dengan cara mengikuti seminar/workshop)	KKNI	KKNI	KKNI	KKNI	KKNI		KKNI
3	Jumlah dosen bergelar doktor	0%	0%	10%	20	30%	40%		40%
4	Dosen bersertifikat profesi	5%	10%	40%	50%	60%	60%		60%
5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	0%	10%	20%	25%	30%	30%		30%

2. Sasaran untuk mencapai tujuan 2: Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan IPTEKS bidang pendidikan agama islam, menunjang pengembangan materi pembelajaran Hukum Islam dan Pendidikan Islam, dan publikasi ilmiah, adalah: (a) Meningkatnya buku ajar yang dibuat oleh dosen, (b) Publikasi dalam jurnal ber-ISSN, (d) Memiliki jurnal cetak dan elektronik. (f) Adanya laboratorium *microteaching* dan peradi semu

Strategi untuk mencapai tujuan 2:

- 1) Pendayagunaan sistem teknologi informasi untuk publikasi dan akses hasil-hasil penelitian/pengabdian dosen
- 2) Pemberian penghargaan terhadap publikasi karya ilmiah dosen
- 3) Pengembangan kerjasama riset dengan fakultas yang relevan pada perguruan tinggi
- 4) Rencana Pengembangan Laboratorium *Microteaching* dan peradi semu.

Pentahapan pencapaian sasaran dari meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan IPTEK, menunjang pengembangan materi pembelajaran publikasi ilmiah disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Tahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan 2

No.	Sasaran strategi	Kondisi awal (2017)	2018	2019	2020	2021	2022
1	Buku ajar (Jumlah kumulatif)	2	3	6	8	10	10
2	Perolehan hibah riset kompetisi (Judul/tahun)	0	1	2	2	4	4
3	Perolehan hibah pengabdian (Judul/th)	0	5	10	10	15	15
4	Publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional (Judul/th)	0	1	1	1	2	2
5	Publikasi hasil penelitian dalam Jurnal/prosiding internasional (Judul/th)	0	1	1	1	1	1
6	Jurnal Ilmiah	1 ber - ISSN	1 ber - ISSN	1 ber - ISSN	1 ber ISSN; 1 Terakreditasi	1 ber ISSN; 1 Terakreditasi	1 ber ISSN; 1 Terakreditasi
7	Penelitian mahasiswa yang dipublikasi pada jurnal nasional/ internasional	0	1	2	4	6	8
8	Laboratorium Mikroteaching	Ada	Ada	Ada dan fungsional	Ada dan fungsional	Ada, lengkap dan fungsional	Ada, lengkap dan fungsional

3. Sasaran untuk mencapai tujuan 3: Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Hukum Keluarga Islam dan Kependidikan Islam

dan penerapan hasil-hasil penelitian bidang Hukum Keluarga Islam dan Kependidikan Islam serta bidang terkait lainnya adalah: (a) adanya pusat studi/lembaga kerjasama dosen Prodi Kependidikan Islam dan Akhwalus Syakhsyah, (b) adanya SOP kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dengan para pihak.

Strategi untuk mencapai tujuan 3:

- 1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat, berdasarkan *road map* penelitian hukum islam dan pendidikan agama islam;
- 2) Meningkatkan jumlah diseminasi dan pengguna IPTEK kepada masyarakat;
- 3) Meningkatkan ketersediaan fasilitas/lembaga untuk pengembangan jejaring/kemitraan yang lebih luas bagi dosen
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas (keberdayaan)

Pentahapan pencapaian sasaran disajikan pada Tabel 1.3.

No.	Sasaran strategi	Kondisi awal 2017	2018	2019	2020	2021-22
1.	Adanya pusat studi/lembaga kerjasama dosen	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
2.	Adanya SOP kegiatan penelitian dan pengabdian dosen	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten
3.	Penelitian dan pengabdian dosen berbasis <i>road map</i> kelompok keilmuan	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten	Tersedia dan dijalankan secara konsisten
4.	Jumlah desa binaan	1	2	2	3	3

- 4. Sasaran untuk mencapai tujuan 4: Menyediakan sistem tata kelola yang baik (*Good Governance*) di Fakultas Agama Islam, yaitu:** (a) berfungsinya sistem informasi manajemen dan sistem pangkalan data di program studi yang terintegrasi

dengan Fakultas Agama Islam dalam bentuk WAN/LAN, (b) tersedianya Renstra/Renop, yang dijalankan secara konsisiten, (c) jumlah dan kualitas SOP yang meningkat, dan (d) pelaksanaan monev secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten.

Strategi untuk mencapai tujuan 4:

- 1) Peningkatan kemampuan dan kompetensi tenaga kependidikan
- 2) Penggunaan fasilitas teknologi informasi untuk meningkatkan layanan
- 3) Penempatan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensinya
- 4) Pelaksanaan manajemen berorientasi pada total quality Management (TQM)
- 5) Pemberian *reward* dan *punishment* bagi karyawan (staf TU)

Pentahapan pencapaian sasaran dari tersedia sistem tata kelola yang baik (*good governance*) di Fakultas Agama Islam dalam menjamin terselenggaranya layanan disajikan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Tahapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan 4

No.	Sasaran strategi	Kondisi awal 2017	2018	2019	2020	2021-22
1.	Sistem informasi dilakukan secara online	Ter-laksana	Ter-laksana	Ter-laksana	Ter-laksana	Ter-laksana
2	Renstra dan Renop Prodi	Tersedia Renstra & Renop	Renstra & Renop dijalankan konsisten	Renstra & Renop dijalankan konsisten	Renstra & Renop dijalankan konsisten	Renstra & Renop dijalankan konsisten
3.	Menjalankan penjaminan mutu internal	Dijalankan	Dijalankan secara konsisten	Dijalankan secara konsisten	Dijalankan secara konsisten	Dijalankan secara konsisten

- 5. Sasaran untuk mencapai tujuan 5: Meningkatkan prestasi dan potensi mahasiswa di bidang seni, budaya, penalaran, olahraga, dan kewirausahaan, dan pendidikan karakter dan kerohanian yang islami** adalah: (a) juara lomba olah raga dan seni, (b) juara lomba karya tulis ilmiah regional dan nasional, dan (c) berkembangnya kreativitas mahasiswa (kewirausahaan).

Strategi untuk mencapai tujuan 5:

- 1) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi di bidang penalaran
- 2) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi di bidang olahraga, budaya dan seni yang islami.
- 3) Pemberian beasiswa dan/atau penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi
- 4) Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi untuk publikasi kegiatan mahasiswa
Pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa

PENUTUP

Rencana strategis Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso tahun 2017-2022 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2017-2022, arah kebijakan umum Dekan, Kaprodi, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RAB) pada tingkat Fakultas dan Prodi).

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas dan fakultas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat fakultas.

Demikian penyusunan rencana strategi sebagai modal untuk tercapainya rencana strategis menuju fakultas yang menghasilkan sumber daya manusia profesional, bermartabat, berelegi dan unggul dalam kualitas serta menjadi pilihan pertama masyarakat.

Ditetapkan di: Bondowoso

Tanggal: 3 November 2017

Ketua Senat

Fakultas Agama Islam Universitas Bondowoso



Samsul Arifin, S.Pd.I, MHI

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Bondowoso,



Samsul Arifin, S.Pd.I, MHI

Mengetahui,

Rektor



Drs. Samoeri, M.Si